

## Analisis Bulanan Periode Juni 2015

Mengonfirmasi tren pergerakan harga pada *chart*, sepanjang Juni 2015, rerata harga emas terutama di Bursa Comex USA, yang dijadikan acuan harga emas berjangka dunia, BKDI dan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tampak bergerak melemah, dibanding pada perdagangan Mei 2015.

Mengomparasikan tiga Bursa berjangka, seperti yang terlihat dalam *chart*, yakni harga emas bergerak melemah. Bursa BKDI dengan *chart* warna coklat, tercatat pada awal Juni, Senin (1/6) berada pada level US\$ 1206,73 bergerak melemah menjadi US\$ 1.200,85 pada Kamis (30/6), dan di Bursa BBJ untuk Gold 100 dengan *chart* warna hijau tercatat pada awal Juni berada pada level US\$ 1209,32 tergerus menjadi US\$ 1203,20 dan kemudian di Bursa Comex USA dari posisi US\$ 1.206,73 tergerus menjadi US\$ 1.200,85 per ounce untuk kontrak penyerahan teraktif atau Juli 2015.

Selain itu, korelasi pergerakan harga selama Juli 2015 terlihat, antara BKDI dengan Comex berkorelasi "Sangat Kuat" pada posisi 0,85 atau lebih rendah dari sebelumnya yang berada pada kisaran 0,90 dan BBJ terhadap Comex berkorelasi kuat atau 0,82 (sebelumnya 0,70) dan BKDI ke BBJ berkorelasi rendah kisaran 0,82 (sebelumnya 0,87). Ini menandakan, pergerakan harga di Bursa dunia, sangat kuat memengaruhi pergerakan harga di Bursa dalam negeri (BKDI dan BBJ).

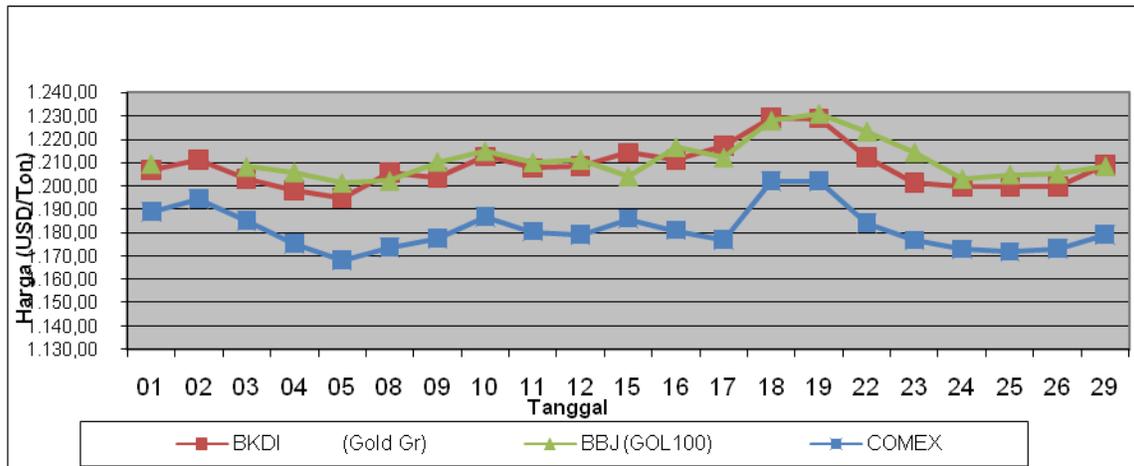
Secara rerata transaksi Juni 2015, harga emas di BKDI berada dikisaran US\$ 1.207,57 atau lebih rendah dari sebelumnya (Mei 2015) yakni US\$ 1.232,47 per ounce, di Bursa BBJ rerata pada posisi US\$ 1.210,79 (sebelumnya US\$ 1.234,05) dan Bursa Comex USA berada dalam kisaran US\$ 1.181,16 (sebelumnya US\$ 1.198,06 per ounce) dengan volume perdagangan di BKDI sebesar 6.450 lot (sebelumnya 5.116 lot) dan di BBJ sebesar 3.434 lot (sebelumnya 3.593 lot).

Dimulai pada awal pekan pertama Juni 2015, sudah terpantau, tren pergerakan harga emas, terlihat mulai melemah. Padahal pada pekan sebelumnya, bergerak mendaki. Di BKDI/ICDX Jakarta, pada awal pekan, Senin (1/6) harga bergerak pada level Rp 513.200 per gram untuk kontrak Juli 2015 dan berakhir pada Jum'at (5/6) pada level Rp 509.300 per gram untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Sementara itu, harga emas batangan PT Aneka Tambang (Antam) pada awal pekan, tercatat dipatok naik Rp 2.000/gram. Level harga Rp 513.600 untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram, sedangkan Rp 553.000 untuk emas berukuran 1 gram.

Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam naik juga Rp 2.000/gram ke Rp 498.000 per gram. Pergerakan harga emas Antam itu sejalan dengan pasar global di Bursa komoditas New York. Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat naik tipis US\$ 0,02/gram ke level US\$ 38,27/gram.

Namun, memasuki pekan ketiga, tren pergerakan harga emas sepanjang pekan ketiga Juni 2015, terlihat mulai menanjak. Pemicunya kenaikan harga, dilatari aksi beli para spekulan emas di Bursa Berjangka, Tercatat perdagangan emas berjangka di beberapa Bursa besar kawasan Asia menunjukkan pergerakan mendaki. Di PT Antam, perdagangan emas batangan *rebound* melanjutkan trend kenaikan pada pekan sebelumnya Demikian juga di Bursa BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan, Senin (15/6) untuk kontrak Juli 2015 bertengger pada level Rp 513.600 per gram, dan kemudian pada akhir pekan berada pada posisi menguat Rp 522.500 per gram.

## Grafik Perkembangan Harga Emas Bulan Juni



Sementara itu, pada medio Juni 2015, harga emas di pasar internasional naik di saat Yunani dan para kreditor gagal mencapai kesepakatan untuk menyelesaikan krisis utang Yunani. Seperti dikutip dari *Reuters*, Senin (15/6), harga emas di pasar spot naik 0,1 persen menjadi US\$ 1.181,43 per ons. Harga emas sempat turun selama empat minggu karena tertekan penguatan mata uang US\$. Namun, permintaan emas meningkat di saat situasi keuangan dan politik dunia dalam ketidakpastian. Para investor masih menunggu pengumuman Bank Sentral AS menaikkan suku bunga acuannya pertama kali, sejak krisis ekonomi AS.

Sementara itu, pada perdagangan hari kedua, Selasa (16/6), harga emas pada sesi Asia, mengalami pergerakan terbatas. Konsolidasi masih berlangsung di pasar emas. Para pelaku pasar menantikan hasil dari pertemuan Fed. Kemudian, harga minyak mentah pada Selasa siang terpantau bergerak *rebound* dengan cukup mantap. Harga komoditas tersebut terangkat naik setelah selama tiga sesi berturut-turut sebelumnya melemah.

Hingga pada akhir pekan pertama Juni, Jum'at (26/6), harga emas global beringsut lebih tinggi pada hari ini, pulih dari harga terendah dalam lebih dari dua pekan karena Yunani gagal mencapai kesepakatan dengan kreditor internasional, kendati di tengah ekspektasi naiknya suku bunga AS. Dikutip dari *Reuters*, harga emas di pasar spot naik 0,1% menjadi US\$ 1.174,53/ons.

Ihwal persoalan Yunani, terpantau gagal lagi meraih kesepakatan dengan kreditor internasional pada hari Kamis malam. Direncanakan pada Sabtu akan kembali melakukan pertemuan sebagai sebuah upaya terakhir untuk mencegah gagal bayar (*default*) pada pekan depan atau mulai mempersiapkan untuk melindungi zona Eropa dari gejolak pasar keuangan. Tampaknya, komoditas emas, masih sering dipandang sebagai aset aman selama masa ketidakpastian keuangan dan ekonomi, telah terkoreksi selama lima sesi terakhir di tengah harapan kesepakatan utang Yunani.

Sementara itu, harga emas global beringsut lebih tinggi pada hari ini, pulih dari harga terendah dalam lebih dari dua pekan karena Yunani gagal mencapai kesepakatan dengan kreditor internasional, kendati di tengah ekspektasi naiknya suku bunga AS. Dikutip dari *Reuters*, harga emas di pasar spot naik 0,1% menjadi US\$ 1.174,53/ons.

Ihwal persoalan Yunani, terpantau gagal lagi meraih kesepakatan dengan kreditor internasional. Direncanakan pada Sabtu (27/6) kembali melakukan pertemuan sebagai sebuah upaya terakhir untuk mencegah gagal bayar (*default*) pada pekan depan atau mulai mempersiapkan untuk melindungi zona Eropa dari gejolak pasar keuangan. Tampaknya, komoditas emas, masih sering dipandang sebagai aset aman selama masa ketidakpastian keuangan dan ekonomi, telah terkoreksi selama lima sesi terakhir di tengah harapan kesepakatan utang Yunani.